

STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN AL QUR'AN DAN HADIS BAGI SISWA KELAS VII DI MTS PENGARASAN BANTARKAWUNG BREBES

Dimas Agni Haikal¹, Rifqi Muntaqo², Hidayatu Munawaroh³

dimasagnihaikal2025@gmail.com¹

Universitas Sains Al-Qur'an

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk 1). Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist bagi siswa kelas VII di MTs Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. 2). Untuk mengetahui teknik atau metode pembelajaran apa yang disusun oleh guru dalam menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadist kepada siswa di kelas VII di MTs Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. 3). Untuk mengetahui kendala atau hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist bagi siswa di kelas VII di MTs Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. 4). Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist bagi siswa di kelas VII di MTs Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang didasarkan pada kenyataan di lapangan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara rinci. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, wawancara. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pengarasan di Desa Pengarasan, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa: 1). Strategi pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, khususnya dalam menjelaskan konsep-konsep dasar yang terkandung dalam ayat atau hadis. Strategi kelompok berperan penting dalam membangun kolaborasi antar siswa serta memperdalam pemahaman melalui kerja sama dan diskusi. 2). Teknik atau metode dalam pembelajaran Guru menggunakan strategi pembelajaran aktif, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran seperti diskusi, proyek tugas serta eksperimen sehingga banyak variasi dalam proses belajar mengajar. 3). Kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan hadist bagi kelas VII di MTs Pengarasan terdapat kendala yaitu siswa belum bisa membaca dan menulis teks arab sehingga guru perlu membimbing dan terus memberikan dorongan motivasi agar siswa dapat terus semangat dalam proses belajar mengajar. 4). Upaya yang dilakukan guru dalam Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan hadist guru melakukan tes kemampuan awal sehingga guru mengetahui siswa yang belum dan yang sudah bisa dalam membaca Teks Arab dan menulis teks arab. Kemudian dengan mengadakan ekstra kurikuler diluar jam sekolah untuk menambah pengalaman serta kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta memahami Materi Al-Qur'an dan Hadis.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pengelolaan Pembelajaran, Al-Qur'an Dan Hadis, Madrasah Tsanawiyah, Kelas VII.

ABSTRACT

This thesis aims to 1). To determine the strategies used by teachers in managing Al-Qur'an and Hadith learning for 7th-grade students at MTs Pengarasan, Bantarkawung District. 2). To determine the teaching techniques or methods developed by teachers in delivering Al-Qur'an and Hadith material to 7th-grade students at MTs Pengarasan, Bantarkawung District. 3). To determine the obstacles or challenges faced by teachers in the process of teaching Al-Qur'an and Hadith to 7th-grade students at MTs Pengarasan, Bantarkawung District. 4). To determine the efforts made by teachers to overcome obstacles in the process of teaching Al-Qur'an and Hadith to 7th-grade students at MTs Pengarasan, Bantarkawung District. This thesis uses descriptive qualitative research, which is based on field realities to understand and describe phenomena in detail. Data collection techniques used documentation, observation, and interviews. This research was conducted at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pengarasan in Pengarasan Village, Bantarkawung

District, Brebes Regency, Central Java Province. The results of this study indicate that: 1). Learning strategies are used to deliver material directly to students, especially when explaining the basic concepts contained in verses or hadiths. Group strategies play an important role in building collaboration among students and deepening understanding thru cooperation and discussion. 2). Techniques or methods in learning Teachers use active learning strategies, actively involving students in the learning process thru discussions, project assignments, and experiments, resulting in a wide variety of learning and teaching methods. 3) Obstacles or barriers in the process of learning the Quran and Hadith for class VII at MTs Pengarasan include the fact that students cannot yet read and write Arabic text, so teachers need to guide and continuously provide motivational encouragement to keep students enthusiastic in the teaching and learning process. 4). The efforts made by the teacher in planning the learning of the Quran and Hadith include the teacher conducting an initial ability test so that the teacher knows which students can and cannot read Arabic text and write Arabic text. Then, by holding extracurricular activities outside of school hours to increase students' knowledge and abilities in reading, writing, and understanding the material of the Quran and Hadith.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Management, Al-Qur'an And Hadith, Junior High School, Class VII.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga berakhhlak mulia dan punya bekal keagamaan yang kuat. Dalam sistem pendidikan Islam, pelajaran Al-Qur'an dan Hadis merupakan posisi yang sangat penting karena keduanya adalah sumber utama ajaran dalam Islam. Al-Qur'an sebagai kitab suci dan Hadis sebagai penjelasnya sangat perlu dipahami sejak dini, agar peserta didik memiliki pegangan hidup yang jelas dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Quraisy Shihab, 2002). Perkembangan zaman yang pesat membuat dunia pendidikan, terutama pendidikan agama, menghadapi berbagai tantangan. Arus informasi yang begitu cepat, gaya hidup modern yang semakin bebas, serta kemajuan teknologi yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai Islam menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. (Muhammin, 2009). Maka dari itu, pembelajaran agama harus dilakukan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan kondisi peserta didik agar tetap relevan dan tidak ketinggalan zaman. MTs atau Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang bertugas menanamkan dasar-dasar ilmu agama kepada remaja. (Jalaludin, 2007) Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis seringkali menemui kendala. Salah satunya adalah latar belakang pendidikan siswa yang berbeda. Perbedaan ini cukup berpengaruh karena siswa. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam pemahaman dan kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an maupun memahami hadis.

Kemudian strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis belum terstruktur secara maksimal, Pengelolaan kelas saat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih menghadapi kendala teknis maupun non-teknis. Selanjutnya perbedaan latar belakang pendidikan siswa kelas VII di MTs Pengarasan memengaruhi proses pembelajaran. Keterbatasan media dan metode pembelajaran berdampak pada keterlibatan aktif siswa. Tidak hanya itu Guru menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Tidak hanya itu kegiatan pembelajaran terkadang belum mengintegrasikan pendekatan yang variatif dan inovatif. Evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis belum menunjukkan hasil yang optimal. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih rendah. Lingkungan sekolah dan sarana pendukung pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal. Kesiapan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar strategi yang

digunakan lebih efektif.

Kesenjangan tersebut berdampak pada proses pembelajaran di kelas, guru tidak bisa menyamaratakan metode yang digunakan, karena, siswa yang tertinggal akan semakin kehilangan minat belajar, sementara yang sudah menguasai materi bisa merasa bosan. (Ali, 2009) Maka di sinilah pentingnya strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran sendiri mencakup cara guru mengatur proses belajar mulai dari metode, teknik, sampai evaluasi. Menurut Hamzah B. Uno, strategi pembelajaran adalah rencana menyeluruh yang dibuat untuk mencapai tujuan belajar tertentu.(Hamzah, 2012) Sedangkan menurut Joyce dan Weil, strategi juga mencerminkan gaya mengajar dan pendekatan yang dianut guru. (Joyce & Weil, 2000).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, strategi pembelajaran tidak hanya perlu mengajarkan teori, tetapi juga harus mampu menyentuh aspek spiritual siswa. Guru diharapkan bisa menjadi teladan dan menyampaikan materi dengan cara yang menyentuh hati. Beberapa pendekatan yang bisa digunakan misalnya pendekatan kontekstual, metode tadabbur, atau pembelajaran berbasis proyek.(Rusyan dkk, 2004)

Suasana belajar harus dibuat nyaman, menyenangkan, dan terbuka agar siswa lebih aktif. Penggunaan media belajar yang bervariasi, baik yang tradisional maupun digital, juga dapat menunjang proses pembelajaran. evaluasi pun harus mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan, bukan hanya sekadar nilai ulangan.

Melihat realita di MTs Pengarasan Bantarkawung Brebes, guru harus benar-benar cermat dalam menyusun strategi pembelajaran. Mereka dituntut mampu menyesuaikan cara mengajar dengan kondisi siswa yang beragam latar belakangnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas VII. Penelitian juga bertujuan untuk melihat tantangan yang mereka hadapi serta solusi yang dilakukan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar bisa menggambarkan keadaan sebenarnya di kelas. Data akan diperoleh melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen. Dengan cara ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat secara nyata bagi guru maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Secara teori, penelitian ini bisa menambah literatur tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Tentu keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu menyesuaikan strategi mengajarnya. Perbedaan latar belakang siswa bukanlah hambatan, justru bisa menjadi motivasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, menarik, dan mampu membentuk karakter siswa yang islami dan berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang didasarkan pada kenyataan di lapangan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara rinci. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti mencoba mengungkap secara mendalam bagaimana guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis bagi siswa kelas VII di MTs Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. Dalam hal ini Metode kualitatif relevan karena peneliti berfokus pada interaksi sosial, proses pembelajaran, dan makna yang terkandung dalam praktik guru. Selain itu, data yang dikumpulkan tidak diubah menjadi angka, sehingga memberikan pemahaman yang luas.(Moleong, 2017).

Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Formal Mts Pengarasan

Kecamatan Bantarkawung Kab, Brebes. Peneliti membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian tentang Setrategi guru dalam mengelola pembelajaran Al Qur'an dan Hadis Bagi kela VII di MTs Pengarasan bantarkawung Brebes diharapkan dapat dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk siswa kelas VII di MTs Pengarasan Bantarkawung Brebes telah berjalan secara efektif dan mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Guru memanfaatkan berbagai pendekatan pembelajaran, antara lain strategi ekspositori, pembelajaran berbasis kelompok, eksperimen, dan metode diskusi jadi guru tidak hanya berfokus pada satu metode saja.

1. Strategi pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, khususnya dalam menjelaskan konsep-konsep dasar yang terkandung dalam ayat atau hadis. Strategi kelompok berperan penting dalam membangun kolaborasi antar siswa serta memperdalam pemahaman melalui kerja sama dan diskusi. Sementara itu, metode talaqqi menjadi komponen utama dalam melatih keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, karena memungkinkan guru memberikan koreksi langsung terhadap bacaan siswa yang belum tepat.
2. Teknik atau metode dalam pembelajaran Guru menggunakan strategi pembelajaran aktif siswa dilihatkan aktif dalam proses pembelajaran seperti diskusi, proyek tugas serta eksperimen sehingga banyak variasi dalam proses belajar mengajar.
3. Kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan hadist bagi kelas VII di MTs Pengarasan terdapat kendala yaitu siswa belum bisa membaca dan menulis teks arab sehingga guru perlu membimbing dan terus memberikan dorongan motivasi agar siswa dapat terus semangat dalam proses belajar mengajar.
4. Upaya yang dilakukan guru dalam Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dan hadist guru melakukan tes kemampuan awal sehingga guru mengetahui siswa yang belum dan yang sudah bisa dalam membaca Teks Arab dan menulis teks arab. Kemudian dengan mengadakan ekstra kurikuler diluar jam sekolah untuk menambah pengetahuan serta kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta memahami Materi Al-Qur'an dan Hadis.

KESIMPULAN

Strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Pengarasan Bantarkawung Brebes berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi agama. Dengan metode pengajaran yang variatif, penggunaan media yang menarik, serta pendekatan yang interaktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Guru disarankan untuk terus memperkaya pendekatan pembelajaran yang digunakan, dengan menyesuaikan strategi mengajar terhadap karakter dan kemampuan masing-masing siswa. Penerapan metode talaqqi dan pembelajaran kelompok perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an

dan memahami isi hadis.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Mereka juga perlu memanfaatkan kesempatan belajar kelompok serta bimbingan dari guru agar mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam membaca serta menghayati nilai-nilai keislaman.

3. Untuk Pihak Madrasah

Pihak madrasah disarankan untuk terus memberikan dukungan kepada guru, baik dalam bentuk pelatihan profesional, penyediaan sarana pembelajaran, maupun pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual. Hal ini penting untuk menunjang terciptanya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan memperluas fokus kajian, misalnya dengan meneliti efektivitas strategi pembelajaran tertentu atau menganalisis dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan juga bisa dilakukan pada jenjang dan lembaga pendidikan yang berbeda untuk memperkaya referensi keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, (Bandung: Mizan, 2002), hal. 34.
- Muhammin, Reorientasi Pendidikan Islam: Menuju Pengembangan Kepribadian Muslim Seutuhnya, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 88.
- Jalaluddin, Psikologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 12
- Mohamad Ali, Strategi Belajar Mengajar di Sekolah, (Bandung: Angkasa, 2009), hal. 120
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 49.
- Bruce Joyce & Marsha Weil, Models of Teaching, (Boston: Allyn and Bacon, 2000), hal. 11.
- Rusyan, T., dkk., Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 67.
- Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 72.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 126.
- Suryosubroto, B. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 91.
- Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 38.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6.